MAJLIS TAFSIR AL-QUR`AN (MTA) PUSAT

http://www.mta-online.com e-mail : humas_mta@yahoo.com Fax : 0271 661556

Jl. Serayu no. 12, Semanggi 06/05, Pasarkliwon, Solo,, Kode Pos 57117, Telp. 0271 643288

Ahad, 28 Desember 2008/30 Dzulhijjah 1429 Brosur No. : 1442/1482/IA

Islam Agama Tauhid (ke-6)

Allah Maha Pencipta *(ke-3)*

يَاَيُّهَا النَّاسُ اعْبُدُوْا رَبَّكُمُ الَّذِيْ خَلَقَكُمْ وَ الَّذِيْنَ مِنْ قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُوْنَ (٢١) الَّذِيْ جَعَلَ لَكُمُ اْلاَرْضَ فِرَاشًا وَّ السَّمَآءَ بِنَآءً وَّ اَنْزَلَ مِنَ السَّمَآءِ مَآءً فَاَخْرَجَ بِه مِنَ الثَّمَرَاتِ رِزْقًا لَّكُمْ، فَلاَ تَجْعَلُوْا ِللهِ اَنْدَادًا وَّ اَنْتُمْ تَعْلَمُوْنَ(٢٢) البقرة: ٢١-٢٢

Hai manusia, sembahlah Tuhanmu Yang telah menciptakanmu dan orang-orang yang sebelummu, agar kamu bertakwa. (21)

Dialah Yang menjadikan bumi sebagai hamparan bagimu dan langit sebagai atap, dan Dia menurunkan air (hujan) dari langit, lalu Dia menghasilkan dengan hujan itu segala buah-buahan sebagai rezeki untukmu; karena itu janganlah kamu mengadakan sekutu-sekutu bagi Allah, padahal kamu mengetahui. (22) [QS. Al-Baqarah : 21-22]

اِنَّ فِيْ خَلْقِ السَّموتِ وَ اْلاَرْضِ وَ اخْتِلاَفِ الَّيْلِ وَ النَّهَارِ وَ اْلفُلْكِ الَّتِيْ تَجْرِيْ فِى اْلبَحْرِ بِمَا يَنْفَعُ النَّاسَ وَ مَا اَنْزَلَ اللهُ مِنَ السَّمَآءِ مِنْ مَآءٍ فَاَحْيَا بِهِ اْلاَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا وَ بَثَّ فِيْهَا مِنْ كُلِّ دَآبَّةٍ وَّ تَصْرِيْفِ الرِّيَاحِ وَ السَّحَابِ اْلُمسَخَّرِ بَيْنَ السَّمَآءِ وَ اْلاَرْضِ لاَيتٍ لِّقَوْمٍ يَّعْقِلُوْنَ. البقرة: ١٦٤

Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, silih bergantinya malam dan siang, bahtera yang berlayar di laut membawa apa yang berguna bagi manusia,

dan apa yang Allah turunkan dari langit berupa air, lalu dengan air itu Dia hidupkan bumi sesudah mati (kering) -nya dan Dia sebarkan di bumi itu segala jenis hewan, dan pengisaran angin dan awan yang dikendalikan antara langit dan bumi; Sungguh (terdapat) tanda-tanda (keesaan dan kebesaran Allah) bagi kaum yang memikirkan. [QS. Al-Baqarah : 164]

وَ هُوَ الَّذِيْ خَلَقَ السَّموتِ وَ الْاَرْضَ بِالْحَقّ، وَ يَوْمَ يَقُوْلُ كُنْ فَيَكُوْنُ. قَوْلُهُ الْحَقُّ، وَ لَهُ الْمُلْكُ يَوْمَ يُنْفَخُ فِى الصُّوْرِ، عٰلِمُ الْغَيْبِ وَ الشَّهَادَةِ وَ هُوَ الْحَكِيْمُ الْخَبِيْرُ. الانعام: ٧٣

Dan Dialah yang menciptakan langit dan bumi dengan benar. Dan benarlah perkataan-Nya di waktu Dia mengatakan: "Jadilah, lalu terjadilah", dan di tangan-Nyalah segala kekuasaan di waktu sangkakala ditiup. Dia mengetahui yang ghaib dan yang nampak. Dan Dialah Yang Maha Bijaksana lagi Maha Mengetahui. [QS. Al-An’aam : 73]

وَ جَعَلُوْا لِلّٰهِ شُرَكَآءَ الْجِنَّ وَ خَلَقَهُمْ وَ خَرَقُوْا لَه بَنِيْنَ وَ بَنٰت بِغَيْرِ عِلْمٍ، سُبْحٰنَه وَ تَعلى عَمَّا يَصِفُوْنَ(١٠٠) بَدِيْعُ السَّموتِ وَ الْاَرْضِ، اَنّٰى يَكُوْنُ لَه وَلَدٌ وَّ لَمْ تَكُنْ لَه صَاحِبَةٌ، وَ خَلَقَ كُلَّ شَيْءٍ، وَ هُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيْمٌ(١٠١) ذٰلِكُمُ اللّٰهُ رَبُّكُمْ، لاَ اِلٰهَ اِلاَّ هُوَ، خَالِقُ كُلِّ شَيْءٍ فَاعْبُدُوْهُ، وَ هُوَ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ وَّكِيْلٌ(١٠٢) لاَ تُدْرِكُهُ الْاَبْصَارُ وَ هُوَ يُدْرِكُ الْاَبْصَارَ، وَ هُوَ اللَّطِيْفُ الْخَبِيْرُ(١٠٣) الانعام: ١٠٠-١٠٣

Dan mereka (orang-orang musyrik) menjadikan jin itu sekutu bagi Allah, padahal Allah-lah yang menciptakan jin-jin itu, dan mereka membohong (dengan mengatakan): "Bahwasanya Allah mempunyai anak laki-laki dan perempuan", tanpa (berdasar) ilmu pengetahuan. Maha Suci Allah dan Maha Tinggi dari sifat-sifat yang mereka berikan. (100)

Dia Pencipta langit dan bumi. Bagaimana Dia mempunyai anak padahal Dia tidak mempunyai istri. Dia menciptakan segala sesuatu; dan Dia mengetahui segala sesuatu. (101)

(Yang memiliki sifat-sifat yang) demikian itu ialah Allah Tuhan kamu; tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) selain Dia; Pencipta segala sesuatu, maka sembahlah Dia; dan Dia adalah Pemelihara segala sesuatu. (102)

Dia tidak dapat dicapai oleh penglihatan mata, sedang Dia dapat melihat segala yang kelihatan, dan Dialah Yang Maha Halus lagi Maha Mengetahui. (103) [QS. Al-An'aam : 100-103]

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِيْ خَلَقَ السَّموٰتِ وَ اْلاَرْضَ وَ جَعَلَ الظُّلُمٰتِ وَ النُّوْرَ ثُمَّ الَّذِيْنَ كَفَرُوْا بِرَبِّهِمْ يَعْدِلُوْنَ(١) هُوَ الَّذِيْ خَلَقَكُمْ مِّنْ طِيْنٍ ثُمَّ قَضٰى اَجَلاً، وَ اَجَلٌ مُّسَمًّى عِنْدَه ثُمَّ اَنْتُمْ تَمْتَرُوْنَ(٢) وَ هُوَ اللّٰهُ فِى السَّموٰتِ وَ فِى اْلاَرْضِ يَعْلَمُ سِرَّكُمْ وَ جَهْرَكُمْ وَ يَعْلَمُ مَا تَكْسِبُوْنَ(٣) الانعام: ١-٣

Segala puji bagi Allah Yang telah menciptakan langit dan bumi, dan mengadakan gelap dan terang, namun orang-orang yang kafir mempersekutukan (sesuatu) dengan Tuhan mereka. (1)

Dialah Yang menciptakan kamu dari tanah, sesudah itu ditentukannya ajal (kematianmu), dan ada lagi suatu ajal yang ditentukan (untuk berbangkit) yang ada pada sisi-Nya (yang Dia sendirilah mengetahuinya), kemudian kamu masih ragu-ragu (tentang berbangkit itu). (2)

Dan Dialah Allah (Yang disembah), baik di langit maupun di bumi; Dia mengetahui apa yang kamu rahasiakan dan apa yang kamu lahirkan dan mengetahui (pula) apa yang kamu usahakan. (3) [QS. Al-An'aam : 1-3]

وَ هُوَ الَّذِيْ خَلَقَ السَّموٰتِ وَ اْلاَرْضَ فِيْ سِتَّةِ اَيَّامٍ وَّ كَانَ عَرْشُه عَلَى اْلمَآءِ لِيَبْلُوَكُمْ اَيُّكُمْ اَحْسَنُ عَمَلاً، وَ لَئِنْ قُلْتَ اِنَّكُمْ مَّبْعُوْثُوْنَ مِنْ بَعْدِ اْلمَوْتِ لَيَقُوْلَنَّ الَّذِيْنَ كَفَرُوْا اِنْ هذَا اِلاَّ سِحْرٌ مُّبِيْنٌ. هود: ٧

Dan Dia-lah yang menciptakan langit dan bumi dalam enam masa, dan adalah Arasy-Nya di atas air, agar Dia menguji siapakah di antara kamu yang lebih baik amalnya, dan jika kamu berkata (kepada penduduk Mekah): "Sesungguhnya kamu akan dibangkitkan sesudah mati", niscaya orang-orang yang kafir itu akan berkata: "Ini tidak lain hanyalah sihir yang nyata". [QS. Huud : 7]

اِنَّ رَبَّكُمُ اللهُ الَّذِيْ خَلَقَ السَّموتِ وَ اْلاَرْضَ فِيْ سِتَّةِ اَيَّامٍ ثُمَّ اسْتَوى عَلَى اْلعَرْشِ يُدَبِّرُ اْلاَمْرَ، مَا مِنْ شَفِيْعٍ اِلاَّ مِنْ بَعْدِ اِذْنِه، ذلِكُمُ اللهُ رَبُّكُمْ فَاعْبُدُوْهُ، اَفَلاَ تَذَكَّرُوْنَ(٣) اِلَيْهِ مَرْجِعُكُمْ جَمِيْعًا، وَعْدَ اللهِ حَقًّا، اِنَّه يَبْدَؤُ اْلخَلْقَ ثُمَّ يُعِيْدُه لِيَجْزِيَ الَّذِيْنَ امَنُوْا وَ عَمِلُوا الصَّلِحتِ بِاْلقِسْطِ. وَ الَّذِيْنَ كَفَرُوْا لَهُمْ شَرَابٌ مِّنْ حَمِيْمٍ وَّ عَذَابٌ اَلِيْمٌ بِمَا كَانُوْا يَكْفُرُوْنَ(٤) هُوَ الَّذِيْ جَعَلَ الشَّمْسَ ضِيَآءً وَّ اْلقَمَرَ نُوْرًا وَّ قَدَّرَه مَنَازِلَ لِتَعْلَمُوْا عَدَدَ السِّنِيْنَ وَ اْلحِسَابَ، مَا خَلَقَ اللهُ ذلِكَ اِلاَّ بِاْلحَقِّ، يُفَصِّلُ اْلايتِ لِقَوْمٍ يَّعْلَمُوْنَ(٥) اِنَّ فِى اخْتِلاَفِ الَّيْلِ وَ النَّهَارِ وَ مَا خَلَقَ اللهُ فِى السَّموتِ وَ اْلاَرْضِ لايتٍ لِّقَوْمٍ يَّتَّقُوْنَ(٦) يونس: ٣-٦

Sesungguhnya Tuhan kamu ialah Allah Yang menciptakan langit dan bumi dalam enam masa, kemudian Dia bersemayam di atas ‘Arsy untuk mengatur segala urusan. Tiada seorang pun yang akan memberi syafaat kecuali sesudah ada izin-Nya. (Dzat) yang demikian itulah Allah, Tuhan kamu, maka sembahlah Dia. Maka apakah kamu tidak mengambil pelajaran? (3)

Hanya kepada-Nya-lah kamu semuanya akan kembali; sebagai janji yang benar daripada Allah, sesungguhnya Allah menciptakan makhluk pada permulaannya kemudian mengulanginya (menghidupkannya) kembali (sesudah berbangkit), agar Dia memberi pembalasan kepada orang-orang yang beriman dan yang mengerjakan amal saleh dengan adil. Dan untuk orang-orang kafir disediakan minuman air yang panas dan adzab yang pedih disebabkan kekafiran mereka. (4)

Dia-lah yang menjadikan matahari bersinar dan bulan bercahaya dan ditetapkan-Nya manzilah-manzilah (tempat-tempat) bagi perjalanan bulan itu, supaya kamu mengetahui bilangan tahun dan perhitungan (waktu). Allah tidak menciptakan yang demikian itu melainkan dengan hak. Dia menjelaskan tanda-tanda (kebesaran-Nya) kepada orang-orang yang mengetahui (5)

Sesungguhnya pada pertukaran malam dan siang itu dan pada apa yang diciptakan Allah di langit dan di bumi, benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan-Nya) bagi orang-orang yang bertakwa. (6) [QS. Yunus : 3-6]

وَ لَقَدْ خَلَقْنَا اْلاِنْسَانَ مِنْ سُللَةٍ مِّنْ طِيْنٍ(١٢) ثُمَّ جَعَلْنهُ نُطْفَةً فِيْ قَرَارٍ

مَّكِيْنٍ(١٣) ثُمَّ خَلَقْنَا النُّطْفَةَ عَلَقَةً فَخَلَقْنَا الْعَلَقَةَ مُضْغَةً فَخَلَقْنَا الْمُضْغَةَ عِظَامًا فَكَسَوْنَا الْعِظمَ لَحْمًا ثُمَّ اَنْشَأْنهُ خَلْقًا اخَرَ، فَتَبَارَكَ اللهُ اَحْسَنُ الْخَالِقِيْنَ(١٤) ثُمَّ اِنَّكُمْ بَعْدَ ذلِكَ لَمَيِّتُوْنَ(١٥) ثُمَّ اِنَّكُمْ يَوْمَ الْقِيمَةِ تُبْعَثُوْنَ(١٦) المؤمنون: ١٢-١٦

Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati (berasal) dari tanah. (12)

Kemudian Kami jadikan saripati itu air mani (yang disimpan) dalam tempat yang kokoh (rahim). (13)

Kemudian air mani itu Kami jadikan segumpal darah, lalu segumpal darah itu Kami jadikan segumpal daging, dan segumpal daging itu Kami jadikan tulang belulang, lalu tulang belulang itu Kami bungkus dengan daging. Kemudian Kami jadikan dia makhluk yang (berbentuk) lain. Maka Maha Suci lah Allah, Pencipta Yang Paling Baik. (14)

Kemudian, sesudah itu, sesungguhnya kamu sekalian benar-benar akan mati. (15)

Kemudian, sesungguhnya kamu sekalian akan dibangkitkan (dari kuburmu) di hari kiamat. (16) [QS. Al-Mu'minuun : 12-16]

وَ لِلّهِ مُلْكُ السَّموتِ وَ الْاَرْضِ، وَ اِلَى اللهِ الْمَصِيْرُ(٤٢) اَلَمْ تَرَ اَنَّ اللهَ يُزْجِيْ سَحَابًا ثُمَّ يُؤَلِّفُ بَيْنَه ثُمَّ يَجْعَلُه رُكَامًا فَتَرَى الْوَدْقَ يَخْرُجُ مِنْ خِلله، وَ يُنَزِّلُ مِنَ السَّمَآءِ مِنْ جِبَالٍ فِيْهَا مِنْ بَرَدٍ فَيُصِيْبُ بِه مَنْ يَّشَآءُ وَ يَصْرِفُه عَنْ مَّنْ يَّشَآءِ، يَكَادُ سَنَا بَرْقِه يَذْهَبُ بِالْاَبْصَارِ(٤٣) يُقَلِّبُ اللهُ الَّيْلَ وَالنَّهَارَ، اِنَّ فِيْ ذلِكَ لَعِبْرَةً لِاُولِى الْاَبْصَارِ(٤٤) وَ اللهُ خَلَقَ كُلَّ دَآبَّةٍ مِّنْ مَّآءٍ، فَمِنْهُمْ مَّنْ يَّمْشِيْ عَلى بَطْنِه، وَ مِنْهُمْ مَّنْ يَّمْشِيْ عَلى رِجْلَيْنِ، وَ مِنْهُمْ مَّنْ يَّمْشِيْ عَلى اَرْبَعٍ، يَخْلُقُ اللهُ مَا يَشَآءُ، اِنَّ اللهَ عَلى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ(٤٥) النور: ٤٢-٤٥

Dan kepunyaan Allah-lah kerajaan langit dan bumi dan kepada Allah-lah kembali (semua makhluk). (42)

Tidakkah kamu melihat bahwa Allah mengarak awan, kemudian mengumpulkan antara (bagian-bagian) nya, kemudian menjadikannya bertindih-tindih, maka kelihatanlah olehmu hujan keluar dari celah-celahnya dan Allah (juga) menurunkan (butiran-butiran) es dari langit, (yaitu) dari (gumpalan-gumpalan awan seperti) gunung-gunung, maka ditimpakan-Nya (butiran-butiran) es itu kepada siapa yang dikehendaki-Nya dan dipalingkan-Nya dari siapa yang dikehendaki-Nya. Kilauan kilat awan itu hampir-hampir menghilangkan penglihatan. (43)

Allah mempergantikan malam dan siang. Sesungguhnya pada yang demikian itu, terdapat pelajaran yang besar bagi orang-orang yang mempunyai penglihatan. (44)

Dan Allah telah menciptakan semua jenis hewan dari air, maka sebagian dari hewan itu ada yang berjalan di atas perutnya dan sebagian berjalan dengan dua kaki, sedang sebagian (yang lain) berjalan dengan empat kaki. Allah menciptakan apa yang dikehendaki-Nya, sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu. (45) [QS. An-Nuur : 42-45]

اَللهُ الَّذِيْ خَلَقَكُمْ مِّنْ ضَعْفٍ ثُمَّ جَعَلَ مِنْ بَعْدِ ضَعْفٍ قُوَّةً ثُمَّ جَعَلَ مِنْ بَعْدِ قُوَّةٍ ضَعْفًا وَّ شَيْبَةً، يَخْلُقُ مَا يَشَآءُ، وَ هُوَ الْعَلِيْمُ الْقَدِيْرُ. الروم: ٥٤

Allah, Dialah yang menciptakan kamu dari keadaan lemah, kemudian Dia menjadikan (kamu) sesudah keadaan lemah itu menjadi kuat, kemudian Dia menjadikan (kamu) sesudah kuat itu lemah (kembali) dan beruban. Dia menciptakan apa yang dikehendaki-Nya dan Dialah Yang Maha Mengetahui lagi Maha Kuasa. [QS. Ruum : 54]

وَ ايَةٌ لَّهُمُ الْاَرْضُ الْمَيْتَةُ، اَحْيَيْنهَا وَ اَخْرَجْنَا مِنْهَا حَبًّا فَمِنْهُ يَأْكُلُوْنَ(٣٣) وَ جَعَلْنَا فِيْهَا جَنّتٍ مِّنْ نَّخِيْلٍ وَّ اَعْنَابٍ وَّ فَجَّرْنَا فِيْهَا مِنَ الْعُيُوْنِ(٣٤) لِيَأْكُلُوْا مِنْ ثَمَرِه وَ مَا عَمِلَتْهُ اَيْدِيْهِمْ، اَفَلَا يَشْكُرُوْنَ(٣٥) سُبْحنَ الَّذِيْ خَلَقَ الْاَزْوَاجَ كُلَّهَا مِمَّا تُنْبِتُ الْاَرْضُ، وَ مِنْ اَنْفُسِهِمْ وَ مِمَّا لَا يَعْلَمُوْنَ(٣٦) وَ ايَةٌ لَّهُمُ الَّيْلُ نَسْلَخُ مِنْهُ النَّهَارَ فَاِذَا هُمْ مُّظْلِمُوْنَ(٣٧) وَ الشَّمْسُ تَجْرِيْ لِمُسْتَقَرٍّ لَّهَا، ذلِكَ تَقْدِيْرُ الْعَزِيْزِ

ﭐلْعَلِيْمِ(٣٨) وَ ﭐلْقَمَرَ قَدَّرْنٰهُ مَنَازِلَ حَتّٰى عَادَ كَاْلعُرْجُوْنِ ﭐلْقَدِيْمِ (٣٩) لاَ الشَّمْسُ يَنْبَغِيْ لَهَا اَنْ تُدْرِكَ ﭐلْقَمَرَ وَ لاَ الَّيْلُ سَابِقُ النَّهَارِ، وَكُلٌّ فِيْ فَلَكٍ يَّسْبَحُوْنَ(٤٠)

يس: ٣٣-٤٠

Dan suatu tanda (kekuasaan Allah yang besar) bagi mereka adalah bumi yang mati. Kami hidupkan bumi itu dan Kami keluarkan daripadanya biji-bijian, maka daripadanya mereka makan. (33)

Dan Kami jadikan padanya kebun-kebun kurma dan anggur dan Kami pancarkan padanya beberapa mata air, (34)

supaya mereka dapat makan dari buahnya, dan dari apa yang diusahakan oleh tangan mereka. Maka mengapakah mereka tidak bersyukur? (35)

Maha Suci Tuhan yang telah menciptakan pasangan-pasangan semuanya, baik dari apa yang ditumbuhkan oleh bumi dan dari diri mereka maupun dari apa yang tidak mereka ketahui. (36)

Dan suatu tanda (kekuasaan Allah yang besar) bagi mereka adalah malam; Kami tanggalkan siang dari malam itu, maka dengan serta merta mereka berada dalam kegelapan, (37)

dan matahari berjalan di tempat peredarannya. Demikianlah ketetapan Yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui. (38)

Dan telah Kami tetapkan bagi bulan manzilah-manzilah, sehingga (setelah dia sampai ke manzilah yang terakhir) kembalilah dia sebagai bentuk tandan yang tua. (39)

Tidaklah mungkin bagi matahari mendapatkan bulan dan malam pun tidak dapat mendahului siang. Dan masing-masing beredar pada garis edarnya. (40) [QS. Yaasiin : 33-40]

اللهُ الَّذِيْ خَلَقَ سَبْعَ سَموتٍ وَ مِنَ ﭐلْأَرْضِ مِثْلَهُنَّ، يَتَنَزَّلُ ﭐلاَمْرُ بَيْنَهُنَّ لِتَعْلَمُوْٓا اَنَّ اللهَ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ وَّ اَنَّ اللهَ قَدْ اَحَاطَ بِكُلِّ شَيْءٍ عِلْمًا. الطلاق: ١٢

Allah-lah yang menciptakan tujuh langit dan seperti itu pula bumi. Perintah Allah berlaku padanya, agar kamu mengetahui bahwasanya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu, dan sesungguhnya Allah, ilmu-Nya benar-benar meliputi segala sesuatu. [QS. Ath-Thalaaq : 12]

مَا لَكُمْ لاَ تَرْجُوْنَ لِلّٰهِ وَقَارًا(١٣) وَ قَدْ خَلَقَكُمْ اَطْوَارًا(١٤) اَلَمْ تَرَوْا كَيْفَ خَلَقَ اللّٰهُ سَبْعَ سَموتٍ طِبَاقًا(١٥) وَ جَعَلَ الْقَمَرَ فِيْهِنَّ نُوْرًا وَجَعَلَ الشَّمْسَ سِرَاجًا(١٦) وَ اللّٰهُ اَنْبَتَكُمْ مِنَ الْاَرْضِ نَبَاتًا(١٧) ثُمَّ يُعِيْدُكُمْ فِيْهَا وَ يُخْرِجُكُمْ اِخْرَاجًا(١٨) يونس: ١٣-١٨

Mengapa kamu tidak percaya akan kebesaran Allah? (13)

Padahal Dia sesungguhnya telah menciptakan kamu dalam beberapa tingkatan kejadian. (14)

Tidakkah kamu perhatikan bagaimana Allah telah menciptakan tujuh langit bertingkat-tingkat? (15)

Dan Allah menciptakan padanya bulan sebagai cahaya dan menjadikan matahari sebagai pelita? (16)

Dan Allah menumbuhkan kamu dari tanah dengan sebaik-baiknya, (17)

kemudian Dia mengembalikan kamu ke dalam tanah dan mengeluarkan kamu (daripadanya pada hari kiamat) dengan sebenar-benarnya. (18) [QS. Nuuh : 13-18]

هَلْ اَتى عَلَى الْاِنْسَانِ حِيْنٌ مِّنَ الدَّهْرِ لَمْ يَكُنْ شَيْئًا مَّذْكُوْرًا(١) اِنَّا خَلَقْنَا الْاِنْسَانَ مِنْ نُطْفَةٍ اَمْشَاجٍ نَّبْتَلِيْهِ فَجَعَلْنٰهُ سَمِيْعًا بَصِيْرًا(٢) اِنَّا هَدَيْنٰهُ السَّبِيْلَ اِمَّا شَاكِرًا وَّ اِمَّا كَفُوْرًا(٣) الانسان: ١-٣

Bukankah telah datang atas manusia satu waktu dari masa, sedang dia ketika itu belum merupakan sesuatu yang dapat disebut? (1)

Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari setetes mani yang bercampur yang Kami hendak mengujinya (dengan perintah dan larangan), karena itu Kami jadikan dia mendengar dan melihat. (2)

Sesungguhnya Kami telah menunjukinya jalan yang lurus; ada yang bersyukur dan ada pula yang kafir. (3) [QS. Al-Insaan : 1-3]

Bersambung……….